

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA PERUSAHAAN JASA J&T EKSPRESS CANAMG SLAWI KABUPATEN TEGAL

Adhika Dono Raharjo¹, Asrofi Langgeng², Hikmatul Maulidah³

^{1,2,3}Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama

Korespondensi Email : adhika.draharjo@gmail.com

Abstrak

J&T Ekpress merupakan perusahaan multinasional yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 20 Agustus 2015. Perusahaan ini umumnya bergerak di bidang ekspedisi. Penelitian ini akan menjerumus ke bagian penerimaan kas pada cabang J&T Express di salah satu daerah Kabupaten Tegal, jenis penelitian ini yang di gunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penerimaan kas pada J&T Express cabang Slawi belum menggolongkan dan mengklasifikasikan setiap transaksi sesuai dengan jenisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerimaan kas pada J&T cabang Slawi dengan menggunakan data laporan dari ketidak sesuaian saat penerimaan kas. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode penerimaan kas yang di gunakan oleh perusahaan yaitu dengan menggunakan data di sistem dan setiap transaksinya dicatat langsung oleh bagian administrasi. Namun pada bagian administrasi tersebut tidak melakukan pengecekan ulang pada sistem sehingga terjadi kesalahan saat penotalan penerimaan kas

Kata kunci : Penerimaan kas, ketidak sesuaian, perusahaan ekspedisi

*Analysis of The Accounting System Cash Receipts at The J&T Express Company,
Slawi Branch, Tegal District.*

Abstract

J&T Express is a multinational company headquartered in Jakarta, Indonesia. The company was founded on August 20, 2015. This company is generally engaged in the expedition. This research will lead to the cash receipts section at the J&T Express branch in one area of Tegal Regency, This type of research used is quantitative and qualitative. The results of this study indicate that the cash receipt system at the J&T Express Slawi branch, has not classified and classified each transaction according to its type. This study aims to determine how cash receipts at J&T Slawi . branch by using report data from discrepancies when receiving cash. Data collection techniques used are quantitative and qualitative. The results of the study show that the cash receipts method used by the company is by using the data in the system and every transaction is recorded directly by the administration. but the administration does not re-check the system so that an error occurs when totaling cash receipts.

Keywords : Cash receipts, incompatibility, shipping company.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi pada masa sekarang menuntut perusahaan-perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja usahanya dalam berkompetisi dengan perusahaan sejenis untuk mendapatkan kepercayaan konsumen. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam melihat peluang dan kesempatan saat ini dan masa yang akan datang. Dengan semakin berkembangnya kehidupan dunia usaha, maka semakin ketat pula persaingan yang dihadapi oleh perusahaan. Oleh karena itu, masalah pencapaian tujuan bukan hal yang mudah, keadaan ini menuntut adanya profesionalisme seorang manajer dalam melaksanakan perencanaan, pengkoordinasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap semua kegiatan operasional perusahaan.

Menghadapi persaingan yang semakin ketat dan membanjirnya produk-produk dibidang jasa pengiriman barang (ekspedisi) di pasar maka perusahaan, harus dapat mengetahui dan memahami kebutuhan, keinginan dan kemauan pasar salah satu indikator berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam persaingan dapat dilihat perkembangan penjualan produk atau jasa yang dihasilkannya kebijakan bagi kegiatan pemasaran sangat diperlukan oleh perusahaan sebagai usaha untuk memperlancar pemasaran produknya. Oleh sebab itu, diperlukan perencanaan yang matang sehingga dapat memperhatikan semua penunjangnya, yaitu faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan itu sendiri. Disinilah pentingnya kegiatan pemasaran, karena dengan pemasaran yang baik, maka diharapkan kelangsungan hidup perusahaan akan terjamin.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan kas. Kas terlibat langsung dalam transaksi ataupun kegiatan operasi perusahaan. Sebagian besar transaksi perusahaan menyangkut penerimaan kas, Untuk itu diperlukan sistem informasi akuntansi yang mengatur mengenai siklus akuntansi penerimaan kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap perubahan transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dan terawasi dengan baik. Kas merupakan objek yang sering diselewengkan karena merupakan aset yang sangat liquid dari aset lain, dan juga karena bentuknya yang kecil, tidak diketahui pemiliknya, dapat berpindah tangankan dengan cepat serta diperlukan setiap orang.

Di dalam menjalankan aktivitas perusahaan, setiap terjadi transaksi penerimaan kas baik penerimaan langsung maupun pelunasan melalui

bank harus segera diadakan pencatatan dan penyetoran bank. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya penggelapan maupun penyimpangan terhadap kas. Selain itu sistem akuntansi yang baik juga diperlukan guna menunjang penerapan pengendalian intern yang baik dalam perusahaan.

Kas merupakan elemen yang penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan operasi maupun aktivitas perusahaan, dengan kata lain kelancaran operasi dan aktivitas perusahaan tergantung pada besar kecilnya kas yang tersedia dalam perusahaan. Dengan kas yang besar suatu perusahaan dapat beroperasi dan mengadakan investasi baru. Jumlah kas yang besar berarti menunjukkan semakin tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan. Penerimaan terhadap kas dapat diperoleh dari aktivitas perusahaan seperti pelayanan jasa.

Pergeseran pasar dari tradisional ke pasar digital lewat media internet, menjadikan kebutuhan masyarakat sangat tinggi akan jasa ekspedisi. Perubahan ini terlihat pada hal pengiriman barang, yang sebelumnya lazim dilakukan oleh barang industri dan produksi, maka saat ini mulai didominasi barang-barang retail. Melihat peluang demikian, maka J&T hadir dengan menawarkan keunggulan yang kompetitif dan inovatif. Perusahaan penyedia jasa ekspedisi J&T dibangun tepatnya pada tanggal 20 Agustus 2015. Pada hari itu secara resmi PT. Global Jet Express didirikan sekaligus meresmikan kantor pusatnya di pluit, Jakarta Utara. Dan sekarang J&T Express sudah mempunyai banyak Drop Point per Kecamatan di seluruh Indonesia. Termasuk di Kecamatan Slawi, Drop Point Slawi mulai dibuka tanggal 16 Februari 2016 beralamat di JL. H, Agus Salim Kudaile Slawi. Namun pada 10 Desember 2020 berpindah alamat di JL. Prof Mohammad Yamin Kudaile Slawi.

Penerimaan kas pada J&T Ekpress berasal dari pelayanan jasa oleh para kustomer, dalam hal ini prosedur dan strategi perusahaan sangatlah diperlukan agar dapat mencapai laba yang optimal. Setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan yang besar, dimana keuntungan tersebut diharapkan dapat menutup biaya-biaya operasi dan kewajiban-kewajiban perusahaan. Oleh karena itu untuk memaksimalkan penerimaan kas maka diperlukan adanya sistem penerimaan kas yang andal dan memadai secara konsisten dalam suatu perusahaan.

Dari uraian di atas dapat dilihat betapa pentingnya kas dalam menunjang kelancaran operasi perusahaan dan untuk mengatur penerimaan kas dan permasalahan yang sering terjadi pada J&T Cabang

Slawi ini adanya ketidak sesuaian pada setiap rekapitulasi penerimaan kas yang di peroleh dari customer maupun dari setoran sprinter maka dari itu diperlukan adanya suatu sistem akuntansi penerimaan kas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang di gunakan adalah kuantitatif dan kualitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di J&T Express cabang Slawi yang beralamat di Jln. Prof. Moh. Yamin Kudaile Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal. Penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan terhitung dari 1 Maret –3 Juni 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan observasi, dokumentasi, studi pustaka dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah menganalisis data studi kasus dengan cara menentukan, mengumpulkan, mengklasifikasikan, menginterpretasikan dan kemudian dianalisis dengan teori sistem akuntansi penerimaan kas dan sistem pengendalian internal yang ada diberbagai literature dan selanjutnya akan memberikan kesimpulan serta saran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pokok

Penerimaan kas yang utama untuk J&T Ekspres sendiri yaitu dari customer yang akan mengirim paket yaitu customer datang ke drop point maupun menggunakan layanan Pickup yang ada di aplikasi yaitu sprinter melakukan penjemputan paket serta tidak lupa meminta ongkos kirim untuk paket yang akan di kirimkan ke tempat tujuan, untuk mengetahui ongkos kirimnya sendiri customer bisa mengecek melalui aplikasi yang sudah tersedia di play store maupun app store. Dan untuk sprinter akan menyetorkan ke admin, sedangkan admin

merekap keseluruhan baik Pickup maupun drop off melalui aplikasi dan akan diekspor ke excel untuk mempermudah membacanya. Dan yang akan dikirimkan ke finance pusat file excel tersebut.

Dan untuk melakukan setoran COD akan direkap sprinter masing-masing kemudian admin akan mencocokkan dengan data di sistem.

Informasi Yang Diperlukan Manajemen

Informasi yang diperlukan manajemen dalam sistem penerimaan kas dari hasil ongkos kirim untuk seluruh paket yang akan dikirim adalah:

- a. Data dari seluruh jumlah pickup.
- b. Jumlah kas yang diterima dari drop off dan pickup dari sprinter.

Fungsi Terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari hasil Pickup.

a. Fungsi Kas

Fungsi ini bertugas menerima pembayaran dari customer yang telah mengirim paket. Fungsi ini dilakukan oleh Sprinter dan Admin yang di drop off.

b. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertugas untuk menyortir atau merapikan, melakukan pengecekan dari seluruh paket yang akan dikirimkan. Fungsi ini dilakukan oleh Supervisor.

c. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertugas untuk mencatat transaksi penerimaan kas yang diperoleh dari customer yang telah mengirim paket, dan dimasukkan kedalam buku catatan penerimaan kas. Fungsi ini dilakukan oleh Admin.

Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penerimaan paket adalah:

a. Prosedur penerimaan paket

Prosedur ini menginput nama, alamat, dan nomer hp dari customer yang akan

mengirim paket kepada yang dituju, kemudian melakukan pengecekan ongkos kirim untuk melakukan pembayaran. Prosedur ini dilakukan oleh sprinter dan juga admin.

b. Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur ini digunakan untuk menerima pembayaran dari customer yang mengirim paket. Pembayaran ongkos kirim tersebut bisa juga menggunakan Ovo atau Shoope Pay, yang akan di teruskan melalui rekapan admin dan di setorkan kepada finance melauai bank. Prosedur ini di lakukan oleh admin.

c. Prosedur Penyetoran uang ke Bank.

Prosedur ini dilaksanakan oleh fungsi kas, fungsi kas akan melakukan penyetoran uang hasil penjualan harian ke bank setelah jam kerja berakhir

Berikut ini gambaran catatan akuntansi penerimaan kas dari perolehan tunai pada J&T Ekspress cabang Slawi.

Item	Amount	Total
Alas	14.000	55.385.840
Alas	24.000	7.448.438
Alas	8.100	3.887.003
Alas	40.000	3.216.812
Alas	104.000	3.720.981
Alas	14.000	4.001.000
Alas	14.000	5.492.110
Alas	14.000	1.205.700
Alas	14.000	1.920.815
Alas	14.000	3.292.215
Alas	14.000	3.124.846
Alas	14.000	3.016.708
Alas	14.000	3.781.492
Alas	14.000	30.910.552
Alas	14.000	30.910.552

Gambar 2 Catatan Setoran Harian pada Sprinter dan Drop Off

Dokumen Yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penerimaan ongkos kirim dari paket yang akan dikirim pada J&T Ekspress cabang Slawi yaitu berupa laporan pendapatan:

No. PickUp	Tempat Tujuan	Jenis Paket	Nama Barang	SalesID	Layanan	Berat awal (kg)	Berat Aktual	Berat Volume	COO	Mata Uang	Biaya Asuransi	Standar Biaya Kiri	Bay
1	Slawi	REGULAR	Tutup Rul Tut.		EZ	1	1	161000	CASH		30000		
2	Slawi	REGULAR	KORNETK		EZ	1	1	0	CASH		0	11000	
3	Slawi	REGULAR	BAKU + MAKAN		EZ	4	4	0	CASH		0	120000	
4	Slawi	REGULAR	DOORLOCK		EZ	1	1	0	CASH		0	11000	
5	Slawi	REGULAR	Jem shad bonus		EZ	1	1	134000	CASH		30000		
6	Slawi	REGULAR	Jem shad bonus		EZ	1	1	133000	CASH		30000		
7	Slawi	REGULAR	Jem shad bonus		EZ	1	1	134000	CASH		30000		
8	Slawi	REGULAR	Jem shad bonus		EZ	1	1	112000	CASH		13000		
9	Slawi	REGULAR	Jem shad bonus		EZ	1	1	114000	CASH		13000		
10	Slawi	REGULAR	mekanik kecil		EZ	1	1	84000	CASH		19000		
11	Slawi	REGULAR	Jem shad bonus		EZ	1	1	118000	CASH		19000		
12	Slawi	REGULAR	Jem shad bonus		EZ	1	1	114000	CASH		15000		
13	Slawi	REGULAR	Jem shad bonus		EZ	1	1	118000	CASH		19000		
Sum						702,81	702,84	11,27	25862462		3000	1859000	183

Gambar 1 Laporan Pendapatan dari Drop Off dan Sprinter

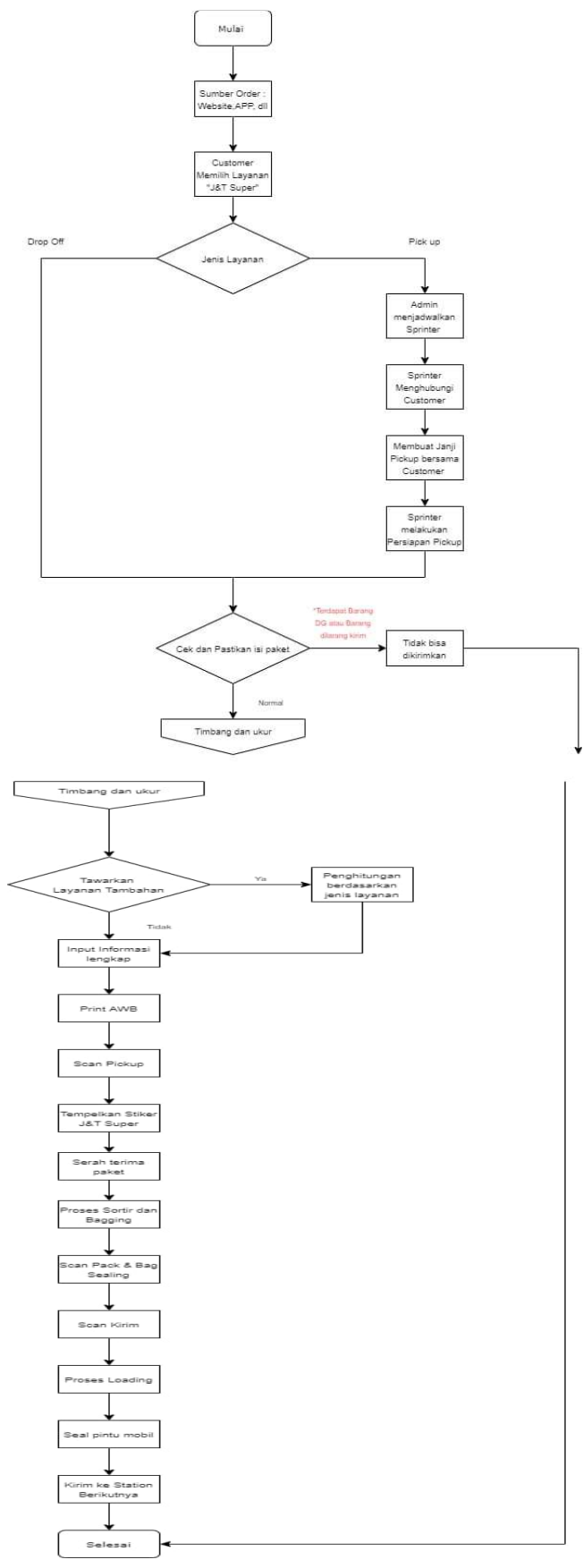
Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari pendapatan tunai masih menggunakan catatan akuntansi secara manual.

Bagan Alir Dokumen

Bagan alir dokumen yang berjalan pada J&T Ekspress cabang Slawi yaitu bagan alir dokumen sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari perolehan tunai.

Berikut ini bagan alir dokumen sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari perolehan tunai pada J&T Ekspress:



Gambar 3 Bagan Alir Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dengan Menggunakan Alur Pengiriman Paket dari Penerimaan Kas Secara Tunai pada J&T Ekspres Cabang Slawi

Sumber : Penerimaan kas J&T Ekspres (di buat oleh penulis)

Berdasarkan bagan alir dokumen penerimaan kas dari penerimaan paket. Fungsi penerimaan paket pada bagian pickup dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Menerima order pendapatan paket dari customer.
- b. Mnginput nama, alamat dan ongkos kirim.
- c. Mencetak resi kepada customer.
- d. Menyimpan data paket kedalam sistem dan masuk kepada penerimaan kas di J&T Ekspres.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Sistem Penerimaan Kas Pada J&T Ekspres cabang Slawi belum memadai, hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut: Penerapan tugas pickup yang belum jelas mengakibatkan pengendalian internal kas kurang maksimal sehingga pengendalian internal kas menjadi tidak efektif dan efisien, Penerimaan kas kurang lancar, karena penginputan data kecamatan yang di tuju sering salah dan penginputan melalui e# atau menggunakan computer tidak efisien karena menggunakan sistem otomatis untuk menginput nomer hp. Sehingga menjadikan kesalahan alamat serta kesalahan pada penerimaan ongkos kirim, Perusahaan belum memiliki bagian audit internal maupun menggunakan jasa auditor, data yang biasa dibuat mampu membantu pengendalian internal kas, tetapi untuk kedepannya harus mencari alternatif lain, karena transaksinya akan semakin banyak, Langkah-langkah keamanan untuk melindungi kas telah dilakukan dengan baik, hanya saja tetap harus ditingkatkan mengingat kas paling rawan untuk dicuri.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut, maka saran yang diberikan untuk J&T Ekspres Cabang Slawi adalah:

1. Merekrut sumber daya manusia untuk ditempatkan khusus di bagian pickup atau pejemputan paket.
2. Memalukan pengecekan ulang saat menginput data customer agar tidak berpengaruh pada penerimaan kas.
3. Menjalankan prosedur pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan SOP dengan baik dan benar agar pengendalian internal kas berjalan dengan optimal.
4. Untuk keamanan kas agar bisa lebih di maksimalkan keamanannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat*. Yogyakarta. Cetakan ke sepuluh: Penerbit BPFE.
- Fahmi, Irham. 2012. “*Analisis Kinerja Keuangan*”, Bandung: Alfabeta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan(PSAK) No. 56*. Jakarta: IAI.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Muslich, Mohammad. (2006). *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rezeki S. (2015). *Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Kas pada Yayasan Perguruan Indonesia Membangun (YAPIM) Pusat Medan*. Uneversitas Medan Area. 85 hal. (Tidak dipublikasikan).
- Stice, Earl K., Stice, James D., dan Skousen, K. Fred, 2009. “*Akuntansi KeuanganIntermediate Accounting*”, *Buku Satu, Edisi 16, Jakarta, Salemba Empat*. Keempat. Yogyakarta. Cetakan ke sepuluh: Penerbit BPFE.
- Delpi Hasibuan (2016). *Analisis Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Kas Terhadap Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Medan Area. 52 hal. (Tidak dipublikasikan).
- Mahatmyo, A., 2014, *Sistem Informasi Akuntansi –Suatu Pengantar, Edisi 1*, Yogyakarta: Deepublish.
- Mujilan, A., 2012, *Sistem Informasi Akuntansi : Teori dan Wawasan dalam Dunia Elektronik*, Madiun: Widya Mandala Pers.
- Romney, M.B., dan Steinbart, P.S., 2015, *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13*, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamel, Gary. (2013). *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern terhadap Piutang pada PT. Nusantara Surya Sakti*. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 Juni 2013, Hal. 274-281. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Haryono, Jusup. (2001). *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.